

ABSTRAK

Setiap badan usaha baik itu besar maupun kecil, selalu dihadapkan dengan yang namanya risiko. Risiko yang dihadapi oleh suatu badan usaha dapat berasal dari internal maupun eksternal. Risiko yang muncul, sebagian besar akan merugikan badan usaha bahkan menghambat dalam pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, setiap risiko potensial yang mungkin muncul dalam kegiatan operasional badan usaha perlu dikelola dengan baik dan tepat. Salah satu cara pendekatan yang dapat digunakan untuk mengelola risiko yaitu *Enterprise Risk Management*.

Penelitian ini akan membahas mengenai penerapan *Enterprise Risk Management* pada perusahaan manufaktur yang bergerak di industri pengolahan aluminium. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi risiko potensial apa saja yang dapat terjadi pada kegiatan operasional PT. Environeer di Surabaya. Hasil pengidentifikasian risiko potensial tersebut dapat menunjukkan nilai dari setiap risiko apakah termasuk kategori *high risk*, *medium risk*, atau *low risk*, yang akan membantu manajemen dalam mengambil tindakan pengelolaan risiko yang tepat untuk mengurangi dampak negatif dan kemungkinan terjadinya di masa datang.

Penerapan *Enterprise Risk Management* dilakukan dengan beberapa tahap yang dimulai dari menganalisis lingkungan internal dan eksternal badan usaha untuk menentukan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki oleh badan usaha. Setelah itu dilakukan pengidentifikasian terhadap risiko potensial apa saja yang dapat terjadi, penilaian risiko, pengukuran risiko, analisis berdasarkan dampak dan probabilitas, pemetaan risiko berdasarkan tingkat materialitas dan probabilitas, analisis pengelolaan risiko berdasarkan respon risiko, serta melakukan pengawasarn terhadap pengelolaan risiko yang dilakukan.

Risiko potensial yang terdapat pada PT. Environeer sebagian besar adalah *low risk*. Sehingga, pengelolaan risiko yang perlu dilakukan adalah sebagian besar dengan cara mengurangi (*reduce*) dampak dan probabilitas terjadinya pada periode akan datang. Untuk melakukan pengelolaan risiko, manajemen perlu mempertimbangkan *cost* dan *benefit* dari tindakan pengelolaan risiko yang dilakukan.

Penelitian mengenai penerapan *Enterprise Risk Management* pada PT. Environeer di Surabaya dilakukan guna mencapai efektivitas kegiatan operasional badan usaha. Besar harapan dengan menerapkan *Enterprise Risk Management* secara kompleks, badan usaha dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan badan usaha.